

LUTFI WARDATUL MUHARROMAH. 2023. Adaptasi Interaksi Masyarakat pada Pengembangan Desa Wisata Kalipelus Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. Di bawah arahan Siti Hamidah.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji pengelolaan Desa Wisata Kalipelus oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Pangasan (2) Mengkaji proses adaptasi interaksi masyarakat Desa Kalipelus akibat adanya Desa Wisata. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan informan menggunakan teknik *purposive sample* untuk menentukan informan kunci, utama dan pendukung. Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah informan kunci yaitu Direktur BumDes Argo Manik Kalipelus, informan utama yaitu masyarakat Desa Kalipelus yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Kalipelus, dan informan pendukung yaitu Kepala Desa Kalipelus. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yaitu dengan mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pengelolaan Desa Wisata yang dilakukan oleh Pokdarwis Pantai Pangasan dengan melibatkan Pemerintah Desa Kalipelus melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (2) Proses adaptasi interaksi masyarakat Desa Wisata Kalipelus terjadi melalui kontak sosial dan komunikasi sosial. Keberadaan wisatawan setelah adanya Desa Wisata Kalipelus membawa cara interaksi yang mempengaruhi interaksi pada masyarakat, sehingga masyarakat melakukan adaptasi terhadap kebiasaan baru yang masuk di lingkungannya. Kontak sosial setelah adanya Desa Wisata Kalipelus interaksi yang dilakukan masyarakat dilakukan secara langsung dengan peningkatan frekuensi bertemu, dan secara tidak langsung melalui media sosial. Komunikasi sosial pada masyarakat masih tetap menggunakan Bahasa Jawa, dimana pola pikir masyarakat mulai terbuka pada potensi pariwisata, hal tersebut juga mengakibatkan bertambahnya organisasi sosial di masyarakat berupa Kelompok Sadar Wisata Pantai Pangasan, perkumpulan warung dan perkumpulan ojek. Masyarakat mengalami adaptasi interaksi dengan tetap mempertahankan jati dirinya Masyarakat melakukan adaptasi terhadap interaksi untuk mempertahankan eksistensinya.

Kata kunci: Adaptasi interaksi, desa wisata, pengelolaan wisata, masyarakat.

LUTFI WARDATUL MUHARROMAH. 2023. *Adaptation of Community Interaction in the Development of Kalipelus Tourism Village, Kebonagung District, Pacitan Regency. Supervised : Siti Hamidah.*

ABSTRACT

This study aims to (1) examine the management of Kalipelus Tourism Village by the Pangasan Beach Tourism Awareness Group (Pokdarwis) (2) examine the process of adaptation of Kalipelus Village community interaction due to the existence of a Tourism Village. The type of research used is case study research and a qualitative approach. The technique of taking informants uses a purposive sample technique to determine key, main and supporting informants. The informants in this study include key informants, namely the Director of BumDes Argo Manik Kalipelus, main informants namely communities involved in the development of Kalipelus Tourism Village, and supporting informants, namely the Kalipelus Village Head. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data validity testing uses source triangulation. Data analysis techniques are collecting data, reducing data, presenting data, drawing conclusions and verification. The results of this study indicate (1) Tourism Village Management carried out by Pokdarwis Pangasan Beach is carried out through the process of planning, organizing, actuating, and controlling (2) The process of adaptation of community interaction in Kalipelus Tourism Village occurs through social contact and social communication. The presence of tourists after the existence of Kalipelus Tourism Village brings ways of interaction that affect interactions in the community, so that people adapt to new habits that enter their environment. Social contact after the existence of Kalipelus Tourism Village is done directly by increasing the frequency of meeting, and indirectly through social media. Social communication in the community still uses Javanese, where the mindset of the community is starting to open up to the potential of tourism, it also results in the increase of social organizations in the community in the form of Kelompok Sadar Wisata Pantai Pangasan, stall associations and ojek associations. The community experiences interaction adaptation while maintaining its identity The community adapts to interactions to maintain its existence.

Keywords: *Interaction adaptation, tourism village, tourism management, community*